PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN, PROSES PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA PADA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) MUJAHIDIN TOLITOLI

THE EFFECT OF EDUCATIONAL INFRASTRUCTURE, LEARNING PROCESS AND COMPETENCE OF LECTURERS ON STUDENT SATISFACTION AT THE HIGH SCHOOL OF SCIENCE ECONOMIC (STIE) MUJAHIDIN TOLITOLI

Aqfir[1] Bustam[2]
aqfir.thamrin@gmail.com[1] Bustam@stiemujahidin.ac.id [2]

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sarana prasarana pendidikan, proses pembelajaran dan kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Mujahidin Tolitoli. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen angkatan 2014/2015 pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Mujahidin Tolitoli yang berjumlah 428 orang. Berdasarkan pada jumlah populasi maka diperoleh sampel yang ditarik berdasarakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 10% adalah 81,06 yang dibulatkankan menjadi 82 responden. Alat yang digunakan dalam pembuktian hipotesis adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan sarana prasaran pendidikan, proses pembelajaran dan kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dengan nilai Square 0,765 atau 76,50% yang berarti variabel kepuasan mahasiswa dipengaruhi oleh variabel sarana prasarana pendidikan, proses pembelajaran dan kompetensi dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Mujahidin Tolitoli, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial variabel sarana prasaran pendidikan dan proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, sedangkan variabel kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa dengan tingkat signifikasi 0,738 > 0,05 yang berarti kompetensi dosen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Mujahidin Tolitoli.

Kata Kunci: Sarana prasarana pendidikan, proses pembelajaran, kompetensi dosen dan kepuasan mahasiswa

ABSTRACT

This study intends to determine and analyze the influence of educational infrastructure,learning process, and lecturers' competence on student' satisfiaction in The Institute Of Economics Of Mujahidin Tolitoli. The population for the study consists of 428 management students of 2014/2015 class in The Institute Of Economics Of Mujahidin Tolitoli. Sample is 82 respondents defined by Slovin formula with confidence level of 10%. Tool of analysis is multile linear regressions. The result of study indicates that educational

infrastructure, learning process, and lecturers'competence simultaneosuly have significant influence on students' satisfaction with R^2 value of 0.765 or 76.50% that shows student satisfaction in The Institute Of Economics Of Mujahidin Tolitoli is influence by educational infrastructure,learning process, and lecturers' competence, while the rest is influenced by variables that are not examined. Partially, educational infrastructure and learning process have significant influence on students' satisfaction is 0.738>0.05, which means that lecturers' competence partially has non significant influence on students' satisfiaction in The Institute Of Economics Of Mujahidin Tolitoli.

Keywords: educational infrastructure, learning process, lecturers' competence and studentsSatisfaction

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebutuhan serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendididikan formal khususnya pendidikan tinggi, menuntut para penyelenggara pendidikan untuk senantiasa mengembangkan serta meningkatkan kualitasnya baik dalam aspek pelayanan maupun fasilitas yang ditawarkan kepada masyarakat selaku pengguna jasa dari pendidikan itu sendiri. Pada perkembanganya perguruan tinggi tidak hanya dilihat sebagai pusat ilmu pengetahuan ataupun pusat pengabdian pada masyarakat, akan tetapi mengarah pada entitas korporat dengan kata lain bahwa pendidikan dipandang sebagai penghasil ilmu pengetahuan yang mampu memeberikan jaminan dan kelangsungan hidup. Perubahan ini dapat diketahui dari semakin tingginya tingkat persaingan antara perguruan tinggi baik dalam hal biaya, promosi ataupun pelayanannya.

Untuk memperjelas uraian tersebut diatas, berikut disajikan data akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli tentang perkembangan mahasiswa. pada data tersebut menunjukan bahwa pada tahun ajaran 2014/2015 terjadi kenaikan jumlah mahasiswa sebesar 499 orang dimana pada tahun sebelumnya hanya berjumlah 421 orang namun pada tahun ajaran 2015/2016 turun menjadi 483 orang dan pada tahun ajaran 2016/2017 terjadi penurunan yang berbanding kecil dari tahun sebelumnya yakni 426 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai penurunan jumlah mahasiswa dapat dilihat pada Grafik 1.1 berikut ini.

Grafik. 1.1 Perkembangan Mahasiswa STIE Mujahidin
Tolitoli

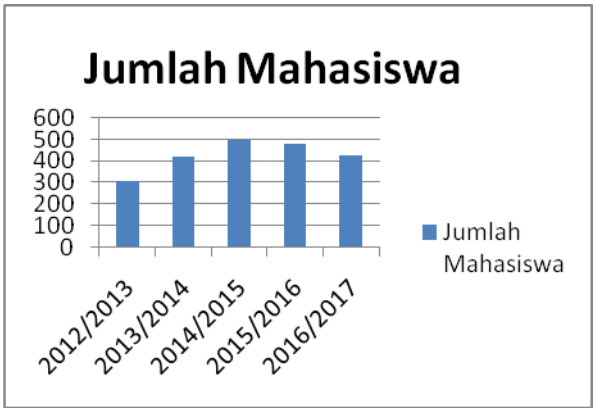

Sumber Data : Bagian Akdemik STIE Mujahidin Tolitotoli

Dari data tersebut tampak bahwa minat serta keinginan masyarakat untuk mengenyam pendidikan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi dikarenakan ketidak sesuaian antara sarana prasarana yang ditawarkan kepada peserta didik oleh pergurunan tinggi yang pada realitasnya belum memenuhi standar pada aspek kelengkapan dalam memenuhi kebutuhan saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi turunya minat mahasiswa dalam memilih Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli antara lain proses

pembelajaran dan kompetensi dosen yang dimiliki. Dalam hal proses pembelajaran yang menjadi aspek penilaian adalah rencana pembelajaran yang meliputi rencana perkuliaha, kontrak perkuliahan dan efisiensi waktu tatap muka yang terkadang tidak sesuai antara ekspektasi dan kenyataannya yang diterima oleh mahasiswa. Seangkan pada kompetensi dosen seringkali terjadi pemberian nilai yang tidak objektif serta pertemuan pada saat perkulihaan yang tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana mestinya. Perguruan tinggi yang tidak baik dalam memberikan pelayanan sebagaimana yang menjadi standar pendidikan tinggi, maka akan berdampak pada ketidakpuasan mahasiswa sebagai penggunan jasa pendidikan dan akan berimplikasi terhadap turunya minat untuk masuk pada perguruan tinggi dianggap memiliki kekuranga dari tiga aspek tersebut dan akan memilih perguruan tinggi yang dianggap mampu memberikan pelayanan yang prima dan berkualitas.

Selain sarana prasaran pendidikan, salah satu faktor yang juga berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa diantarnya adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada pendidikan tinggi merupakan kegiatan belajar mengajar yang berinteraksi sacara langsung kepada peserta didik (mahasiswa) dimana dosen merupakan bagian yang sangat menentukan baik dan tidaknya sebuah proses pembelajaran. Menurut Damyati dan Mujiono (2006), Proses pembelajaran pada pendidikan tinggi adalah kegiatan penyampaian jasa oleh dosen kepada pelanggan mahasiswa sesuai dengan rencana dan kontrak kuliah yang telah disepakati. Sedangkan menurut Kotler dan Fox (2000), Proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah ditentukan akan menghasilkan jasa pelayanan pengajaran yang lebih baik kepada pelanggan mahasiswa sehingga dapat meningkatkan keunggulan bersaing. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar hal yang terpenting selain rencana dan prosedur pembelajaran adalah kemampuan dosen dalam mentrasnformasikan materi dan konsep belajar yang baik kepada mahasiswa sebagai pengguna jasa, sehingga apa yang disampaikan mudah untuk dipahami. Dengan demikian, jika proses yang dilakukan baik maka akan melahirkan kesan yang baik sebaliknya jika prosesnya tidak sesuai harapan maka dimungkinkan akan perpengaruh kepada ketidakpuasan mahasiswa.

Disamping itu, faktor yang juga berpengaruh penting terhadap kepuasan mahasiswa dalam dunia pendidikan adalah kompetensi dosen. Seperti pemaparan Long, Ibrahim, & Kowang (2013) mengutip pendapat bahwa mengajar dan belajar adalah dua dimensi dari dunia akademis dan keduanya tergantung pada kemampuan dosen. Dosen yang efektif telah dikonseptualisasikan sebagai salah satu yang menghasilkan hasil yang diinginkan dalam perjalanan tugasnya sebagai dosen. Pada pengamatan penurunan prestasi akademik, sikap dan nilai-nilai mahasiswa, salah satu yang menjadi pertanyaan apakah ketidakpuasan mahasiswa bukan merupakan cerminan dari kualitas mengajar atau kurangnya kompetensi dosen. Selain itu, ketidakmampuan dosen dalam melakukan interaksi dengan mahasiswa di kelas akan berdampak pada kredibilitas seorang dosen itu sendiri, sebab ia yang bertanggung jawab atas kinerja yang buruk yang akan diamati oleh mahasiswa di kelas. Oleh sebab itu, kompetensi dosen harus senantiasa ditingkatkan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang efektif sehingga maupun meningkatkan kredibilitas terhadap institusi. Selain kompetensi dosen, kinerja perguruan tinggi akan berjalan dengan baik jika ditunjang dengan sarana dan prasarana atau fasilitas yang baik untuk proses kegiatan belajar mengajar sebab jika tidak memadai sebagaimana yang menjadi standar maka akan berimplikasi kepada ketidakpuasan mahasiswa serta berdampak pada turunnya tingkat

kepercayaan untuk memilih institusi yang terkait dalam rangka melanjutkan studi.

Kepuasa Mahasiswa pada dasarnya merupakan sikap positif yang bersifat individual. Setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. Makin tinggi penilaian terhadap kegiatan yang dirasakan sesuai dengan keinginan individu, makin tinggi pula tingkat kepuasan terhadap kegiatan tersebut. Dengan demikian kepuasan mahasiswa sangat ditentukan oleh pelayanan yang menurutnya sesuai dengan keinginan dan harapannya.

Sopiatin, (2010:33) mengemukakan bahwa kepuasan mahasiswa adalah sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan lembaga pendidikan tinggi karena adanya kesesuaian antara harapan dari pelayanan dibandingkan dengan kenyataan yang diterimanya. lebih lanjut dijelaskan bahwa kepuasan mahasiswa merupakan suatu sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan oleh pergururan tinggi karena adanya kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang diterima.

> "Persepsi mahasiswa terhadap lembaga pendidikan yang dapat menimbulkan kepuasan mahasiswa terdiri atas delapan aspek yaitu kinerja dosen, kinerja universitas, aktifitas mahasiswa, kedisiplinan mahasiswa, peluang membuat keputusan, bangunan universitas, komunikasi dan teman sekitar" (Sopiatin, 2010:16).

Engel, at al (2003:102) menyatakan bahwa kepuasan merupakan evaluasi purnabeli dimana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya sama atau melampaui harapan konsumen, sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil (outcome) tidak memenuhi harapan.

Schisffman dan Kanuk (2004:14) menjelaskan bahwa kepuasan pelanggan merupakan perasaan seseorang terhadap kinerja dari suatu produk yang dirasakan dan diharapkannya. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelanggan adalah persepsi konsumen terhadap produk (barang dan jasa) yang dirasakan dibandingkan dengan harapan sebelumnya. Menurut Zeithaml, dan Berry (1990) dalam Londong (2012) mengemukakan bahwa kepuasan pelanggan adalah perasaan pelanggan terhadap satu jenis pelayanan yang didapatkannya. Berdasarkan pendapat tersebut maka kepuasan mahasiswa adalah perasaan mahasiswa terhadap kesesuaian antara kenyataan dan harapan sebelumnya terkait pelayanan barang dan jasa pendidikan yang didapatkan dari perguruan tinggi. Maka, Jenis variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah Sarana Prasaran Pendidikan, Proses Pembelajaran dan kompetensi dosen.

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik (Warsita 2008:85). Sedangkan menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dalam proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Slameto, (2003:109), sedang pendidik adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Slameto. (2003:123) Dalam melaksanakan kegiatan belajarmengajar tentunya banyak faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar. Faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang

sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar individu.

Slameto. (2003:54) Yang termasuk faktor Intern antara lain: faktor faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh); faktor psikologis (intelligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan); dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan rohani). Sedang yang termasuk faktor ektern antara lain faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan); faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, standar pelajajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah); dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Martinis Yamin (2007:59) proses belajar mengajar merupakan proses yang sistematik, artinya proses yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di tempat belajar dengan melibatkan sub-sub bagian, komponen-komponen atau unsur-unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.Berdasarkan pengertian di atas dapatdisimpulkan bahwa pembelajaran proses interaksi antara peserta didik dan pendidik yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar siswa.

Sedangkan menurut Damyati dan Mujiono (2006:20) dimensi proses pembelajaran terdiri dari : Rencana pembelajaran, kualitas mengajara dosen, kualitas belajar mahasiswa, penilaian dan keberhasilan belajar. Konsep ini sesuai dengan panduan evaluasi diri pendidikan tinggi yang dikeluarkan Dikti tahun 2002.

Menurut Sagala (2009) bahwa kompetensi adalah perpaduan dari penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/ pekerjaannya. Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen menyatakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Christiani (2013) bahwa dosen adalah salah satu komponen dalam proses belajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan dengan keilmuan yang dimilikinya serta dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diartikan bahwa dosen merupakan tenaga pendidik profesional yang menjadi komponen dalam proses pembelajaran agar dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas dan menjadi sumber daya manusia yang potensial. Berdasarkan pemaparan tersebut, kompetensi dosen adalah kemampuan yang dimiliki dosen mencakup penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas dan menjadi sumber daya manusia yang potensial.

Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 yang dikutip dalam Mulyasa (2012), terdapat empat dimensi kompetensi, yaitu :

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensinya.

2.Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian guru atau dosen yang mantap, stabil, dewasa, disiplin, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
3. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
4. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru atau dosen sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua atau wali, dan masyarakat sekitar.

Dari ulasan permasalahan tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli terkait dengan variabel Sarana Prasarana Pendidikan, Proses Pembelajaran dan Kompetensi Dosen. Berdasarkan hal itu, peneliti menetapkan sebuah judul penelitian yakni "Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan, Proses Pembelajaran dan Kompetensi Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Mujahidin Tolitoli".

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sarana prasarana pendidikan, proses pembelajaran dan kompetensi dosen berpengaruh serempak terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Mujahidin Tolitoli ?
2. Apakah sarana prasarana pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Mujahidin Tolitoli ?
3. Apakah proses pembelajaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Mujahidin Tolitoli ?
4. Apakah kompetensi dosen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Mujahidin Tolitoli ?

METODE

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini menggunakan pola eksplansi (*level of explanation*) yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu vaiabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2008). Dengan demikian penelitian ini memberikan penjelasan pengaruh sarana prasarana pendidikan, proses pembelajaran dan kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa.

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli di Jalan Samratulangi No 51 Tolitoli, Sulawesi Tengah. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli Program studi manajemen angkatan 2014/2015 dengan jumlah Populasi 428 orang

Teknik sampling yang dipergunakan pada penelitian ini adalah *Simple random sampling* teknik tersebut digunakan karena populasi dianggap homogen.

Untuk menjawab proses pembuktian hipotesis dalam penelitian ini, maka data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan mengunakan regresi linear serta uji t.

Sugiyono (2006:251) memformulasikan fungsi alat analisis statistik regresi linear berganda dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y=\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \ldots\ldots + \beta_n X_n + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

$\boldsymbol{\beta_0}$ = Konstanta

$\boldsymbol{\beta_1 - \beta_2}$ = Koefisien regresi linear berganda

$\boldsymbol{X_1 - X_n}$ = Variabel independen (variabel bebas)

Jika formulasi tersebut diaplikasikan dalam model penelitian ini, akan tampak sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kepuasan Mahasiswa

X_1 = Sarana Prasana Pendidikan

X_2 = Proses Pembelajaran

X_3 = Kompetensi Dosen

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

Untuk menguji keberartian koefisien regersi linear berganda secara serempak maupun individu digunakan pengujian Koefisien diterminasi (R^2),statistik uji F dan uji t.

Bila nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun formulasi uji-F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(K-1)}{(1-R^2)(n-K)}$$

Dimana :

F = Diperoleh dari tabel distribusi f

R^2= Koefisien deteminasi berganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika F_{hitung}>F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% (α=0,05), maka terbukti semua variabel bebas yang diamati secara serempak berpengaruh nyata terhadap variabel tidak bebas.

b. Jika F_{hitung}<F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% (α=0,05), maka terbukti semua variabel bebas yang diamati secara serempak tidak berpengaruh nyata terhadap variabel tidak bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.3 Hasil Regresi

Regresi linear berganda merupakan salah satu alat statistik parametrik dengan fungsi menganalisis dan menerangkan keterkaitan antara dua atau lebih faktor penelitian yang berbeda nama melalui pengamatan pada beberapa hasil observasi diberbagai bidang kegiatan. Berkaitan dengan penelitian ini, alat analisis statistik parametrik regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel indevenden (X1,X2 dan X3) terhadap variabel dependen (Y). Dalam konteks penelitian ini regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh sarana prasarana pendidikan (X1), proses pembelajaran (X2) dan Kompetensi dosen (X3) terhadap Kepuasan mahasiswa (Y) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli.

Sesuai hasil analisis regresi linear berganda dengan mengunakan bantuan SPSS For Windos 16,0 diperoleh hasil-hasil penelitian dari 82 orang responden dengan dugaan bahwa terdapat pengaruh antara ketiga variabel independen (sarana prasarana pendidikan, proses pembelajaran, dan kompetensi dosen) terhadap variabel dependen (kepuasan mahasiswa) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli. Hasil perhitungannya dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.7 Perhitungan regresi bergandaDependen Variabel Y = Kepuasan Mahasiswa

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t	Sig
C= Constanta	2,179	3,544	0,615	0,54
X1= sarana prasaran pendidikan	0,214	0,05	4,283	0
X2 = Proses pembelajaran	0,575	0,107	5,362	0
X3 = Kompetensi dosen	0,032	0,095	0,335	0,738
R- = 0,875	F-Statistik	= 84.522		
R Square = 0,765	Sig	= 0,000		

Sumber : Hasil Regresi

Model regresi yang diperoleh dari tabel di atas adalah:

$$Y=2,179 + 0,214X_1 + 0,575X_2 + 0,032X_3$$

Persamaan diatas menunjukan bahwa variabel independen yang dianalisa berupa variabel (X1, X2 dan X3) memberi pengaruh terhadap variabel dependen (Y) model analisis regresi kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli sebagai berikut:

Dari persamaan diatas dapat dijeleskan:

1. Untuk nilai constanta sebesar 2,179 berarti kepuasan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli sebelum adanya variabel independen adalah 2,179.
2. Sarana prasarana pendidikan (X1) dengan koefisien regresi 0,214 ini berarti terjadi pengaruh yang positif antara sarana prasarana pendidikan dengan kepuasan mahasiswa. Artinya semakin baik sarana prasarna pendidkan yang dimiliki maka akan meningkatkan kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli.
3. Proses pembelajaran (X2) dengan koefisien regresi 0,575 ini berarti terjadi pengaruh yang positif antara proses pembelajaran dengan kepuasan mahasiswa. Artinya apabilah proses pembelajaran ditingkatkan maka akan meningkatkan kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli.
4. Kompetensi dosen (X3) dengan koefisien regresi 0,032 ini berarti terjadi pengaruh yang positif antara kompetensi dosen dengan kepuasan mahasiswa. Artinya apabilah kompetensi dosen ditinggkatkan maka akan meningkatkan kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai berdasarkan pada hasil uji regresi berganda.

a. Pengujian Hipotesi Pertama

Uji simultan adalah sebuah pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yang diteliti memiliki pengaruh secara serempak terhadap variabel (Y) yang berarti semua variabel bebas yang diteliti yakni sarana prasarana pendidikan (X1), proses pembelajaran (X2), dan kompetensi dosen (X3) dengan variabel yakni Kepuasan Mahasiswa (Y) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli dengan hasil sebagai berikut:

Dari Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari uji deteminasi (kehandalan model) memperlihatkan nilai R Square = 0,765 atau = 76,50%. Hal ini

berarti bahwa sebesar 76,50% variabel tidak bebas (Y) dipengeruhi oleh ketiga variabel bebas (X1,X2 dan X3), selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Selanjutnya berdasarkan Tabel 4.7 dari hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} 84,522 > F_{tabel} 2,70 pada taraf nyata α = 0,05 atau Sig F 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti bahwa variabel bebas X1,X2 dan X3 secara serempak (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel tidak bebas (Y).

b. Pengujian Hipotesi Kedua, Ketiga dan Keempat

Pengujian secara parsial dimaksudkan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (X1,X2 dan X3) terhadap variabel tidak bebas (Y) sebagai berikut:

1. Hipotesi Pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan mahasiswa

Untuk variabel sarana prasarana pendidikan, hasil perhitungannya menunjukan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,214 dan tingkat signifikasi sebesar 0,000 < 0,05 atau t_{hitung} 4,283 > t_{tabel} 1,994 pada tarap kepercayaan 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti bahwa sarana prasaran pendidkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

2. Hipotesi Pengaruh proses pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa

Untuk variabel proses pembelajaran, hasil perhitungannya menunjukan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,575 dan tingkat signifikasi sebesar 0,000 < 0,05 atau t_{hitung} 5,362 > t_{tabel} 1,994 pada tarap kepercayaan 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti bahwa proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

3. Hipotesi Pengaruh kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa

Untuk variabel kompetensi, hasil perhitungannya menunjukan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,032 dan tingkat signifikasi sebesar 0,738 > 0,05 atau t_{hitung} 0,335 < t_{tabel} 1,994 pada tarap kepercayaan 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesi keempat ditolak yang berarti bahwa kompetensi dosen berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil dari analisis atas pengaruh sarana prasarana pendidikan, proses pembelajaran dan kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli. Dari hasil pengujian terlihat dengan jelas bahwa secara parsial ada dua variabel yang berpengaruh positif tehadap kepuasan mahasiswa yakni sarana prasarana pendidikan dan proses pembelajaran yang artinya bahwa semakin baik ketersediaan sarana prasarana pendidikan dan proses pembelajarannya maka akan berimplikasi kepada semakin tingginya tingkat kepuasan mahasiswa. sedangkan berdasarkan pengujian hipotesis pengaruh kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa dipeoleh hasil bahwa kompetensi dosen tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa yang artinya secara parsial kompetensi dosen tidak mempengaruhi secara langsung tingkat kepuasan mahasiswa. Penjelasan pengaruh variabel X terhadap Y baik secara simultan maupun parsial adalah sebagai berikut:

1.1.1 Pengaruh sarana prasarana pendidikan, proses pembelajaran dan kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli

Berdasarkan analisis hasil uji regresi diketahui bahwa variabel sarana prasarana pendidikan, proses pembelajaran dan

kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} 84,522 > F_{tabel} 2,70 pada taraf nyata α = 0,05 atau Sig F 0,000 < 0,05. Koefisien regresi sarana prasarana pendidikan sebesar 0,214, proses pembelajaran 0,575 dan kompetensi dosen sebesar 0,032 dan F hitung 84,522 memberi arti bahwa setiap peningkatan sarana prasarana pendidikan, proses pemelajaran dan kompetensi dosen sebesar 0% akan meningkatkan kepuasan mahasiswa sebesar 21,40%, pada sarana prasarana, 57,50% pada proses pembelajaran dan 3,20% pada kompetensi dosen. Hal ini menunjukan bahwa mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli akan merasa puas ketika sarana prasaran pendidikan, proses pembelajaran dan kompetensi dosen sesuai dengan yang mereka harapkan dengan kata lain bahwa apabila sarana prasarana pendidikan, proses pembelajaran dan kompetensi dosen lebih di tingkatkan maka akan perimplikasi kepada tingginya tingkat kepuasan mahasiswa.

1.1.2 Pengaruh sarana prasarana pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli

Berdasarkan analisis hasil uji regresi diketahui bahwa variabel sarana prasarana pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli. Berdasarkan hasil perhitungannya menunjukan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,214 dan tingkat signifikasi sebesar 0,000 < 0,05 atau t_{hitung} 4,283 > t_{tabel} 1,994 pada tarap kepercayaan 95%. Memberikan arti bahwa setiap peningkatan sarana prasana pendidikan sebesar 0% akan meningkatkan kepuasan mahasiswa sebesar 21,40% dengan asumi bahwa variabel lain dianggap tetap.

Hasil penelitian diatas bisa dijelaskan pula oleh Sudiro (2015) *jurnal* sainstech peliteknik Indonusa Surakarta dengan hasil bahwa "sarana, proses pembelajaran dan presepsi kinerja doesen terdapat pengaruh positif dan signifikan terhdap kepuasan mahasiswa".

Dengan demikian bahwa sarana prasana pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli.

1.1.3 Pengaruh proses pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli

Berdasarkan analisis hasil uji regresi diketahui bahwa variabel proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli. Berdasarkan hasil perhitungannya menunjukan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,575 dan tingkat signifikasi sebesar 0,000 < 0,05 atau t_{hitung} 5,362 > t_{tabel} 1,994 pada tarap kepercayaan 95%. Memberikan arti bahwa setiap peningkatan proses pembelajaran sebesar 0% akan meningkatkan kepuasan mahasiswa sebesar 57,50% dengan asumi bahwa variabel lain dianggap tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Dwi Prasetyaningrum, 2009, *Jurnal* Manajemen UNDIP Semarang dengan judul "*Analisis pengaruh Pembelajaran dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Mahasiswa dan Loyalitas Mahasiswa".* Dimana dalam hasil analisisnya terdapat pengaruh positif antara variabel pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa.

1.1.4 Pengaruh kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli

Berdasarkan analisis hasil uji regresi diketahui bahwa variabel kompetensi dosen berpengaruh akan tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli. Berdasarkan hasil perhitungannya menunjukan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,032 dan tingkat signifikasi sebesar 0,738 > 0,05 atau t_{hitung} 0,335 < t_{tabel} 1,994 pada tarap kepercayaan 95%. Memberikan arti bahwa kompetensi dosen tidak perpengaruh signifikan terhadap kepuasan hal ini didasari oleh besarnya nilai signifikan 0,738 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehigga dinyatakan tidak berpengaruh. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,032, memiliki arti bahwa setip peningkatan variabel kompetensi dosen 3,20% akan meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

Hasil penelitian ini sejalan denga penelitian Mutmainnah Isnaini, 2015, Judul Penelitian "*Pengaruh Kompetensi Dosen dan Fasilitas Belajar terhadap Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS".*dimana dalam hasilnya menyatakan bahwa kompetensi dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Sarana prasarana pendidikan, proses pembelajaran dan kompetensi dosen secara serempak (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli.
2. Sarana prasarana pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli.
3. Proses pembelajaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli.
4. Kompetensi dosen secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli.

Saran

Untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli, penulis menyarankan beberapa hal yang perlu disikapi oleh pimpinan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan dan meningkatkan kepuasan kepada mahasiswa, pimpinan ataupun birokrasi kampus perlu merumuskan kebijakan yang mengedepankan peningkatan sarana prasarana pendidikan antara lain penambahan jumlah kursi, infokus setiap kelas guna menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta kualitas proses pemebelajaran dan senantiasa meningkatkan kompetensi dosen yang bertujan untuk memberikan nilai kepuasan pada mahasiswa dan demi kemajuan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli sebagaiman yang menjadi keluhan mahasiswa serta penilaian responden dari hasil penelitian ini.
2. Bagi peneliti lanjutan, disaranakan untuk menambahkan variabel lain seperti variabel intervening sehingga penelitian ini akan menjadi lebih akurat dengan tingkat pendekatan yang berbeda sehingga dapat menambah khasana pengetahuan serta membantu dalam proses penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. Syahir Natsir, S.E.,M.Si., selaku Ketua Tim, Dr. Maskuri Sutomo, S.E.,M.Si., selaku Sekretaris, Harnida Wahyuni Adda, S.E.,M.A.,Ph.D., selaku penguji Utama, yang selama ini telah mencurahkan perhatian dan arahannya kepada penulis sejak dimulai dengan perencanaan sampai ketahap penulisan ini.

DAFTAR RUJUKAN

Christiani. (2013). Pengertian Dosen. Diperoleh 15 Maret 2016, Dari https://lucakristiani.wordpress.co m/2013/06/19/pengertian-dosen/

Damyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Reneka Cipta.

Depdiknas. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen***.** Jakarta: Depdiknas.

Engel, et all. 2003. *Consumer Behaviour*. The Dryden Press: Forth Worth

Indah, Dwi Prasetyaningrum. 2009. Analisis Pengaruh Pembelajaran Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dan Loyalitas Mahasiswa (Studi Kasus pada Undaris Ungaran). *Jurnal Manajemen UNDIP Semarang 2009.*

Kotler, P, and Karen F.A. Fox, 2000. *Strategic Marketing for Education Institutions.* New Jersey: Prentice Hall Ince

Long, C. S., Ibrahim, Z., & Kowang, T. O. (2013). *An Analysis on the Relationship between Lecturers' Competencies and Students' Satisfaction***.** International Education Studies, 7(1) : 37- 46.

Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru***.** Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mutmainnah, Isnaini. 2015. Pengaruh kompetensi dosen dan fasilitas belajar Terhadap kepuasan mahasiswa Pendidikan ekonomi Fkip uns *Jurnal 2015*

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013. tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 mengenai *Standar Sarana dan Prasarana*.

Sagala, S. (2009). *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan.* Bandung: Alfabeta

Schiffman, Keon.G and Kanuk, Leslie Lazar, 2004, *Consumer Behavior 8th edition***,** Pearson Prentice Hall, Hal.14.

Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sudiro, 2015. Pengaruh Sarana, Proses Pembelajaran, Dan Persepsi Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Politeknik Indonusa surakarta. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta* 1 (4) : 10 - 14

Warsita. 2008. *Tehnologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta, PT. Rineka Karya

Yamin, Martinis H. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press

Zeithaml, Parasuraman & Berry. 1990. *Delivering quality service: Balancing customer perceptions and expectations, The Free Press***,** USA.